



Mempersiapkan Pendidik Profesional di Era Society 5.0 bagi Guru SMK BISTEK Gunungsindur

Edi Mulyanto^{1*}, Jumino², Tutug Srijatmiko³

^{1,2,3}Universitas Pamulang

dosen01755@unpam.ac.id

ABSTRACT

In facing the era of society 5.0, the world of education plays an important role in improving the quality of human resources. Apart from education, several elements and stakeholders such as the government, Community Organizations (Ormas) and the entire community also take part in welcoming the future era of society 5.0. To face the era of society 5.0, education units really need a change in the education paradigm, namely that educators minimize their role as learning material providers, educators become inspirations for the growth of students' creativity. Educators act as facilitators, tutors, inspirers and true learners who motivate students to be "Free to Learn. The rapid development of technology and information in various aspects of life, including in the field of education, is an effort to bridge the present and the future by introducing reforms that tend to pursue efficiency and effectiveness.

Keywords: Professional Educator, Society Era 5.0, Technology

ABTRAK

Untuk menghadapi era society 5.0 ini satuan Pendidikan sangat dibutuhkan adanya perubahan paradigma Pendidikan, yaitu diantaranya pendidik meminimalkan peran sebagai *learning material provider*, pendidik menjadi penginspirasi bagi tumbuhnya kreativitas peserta didik. Pendidik berperan sebagai fasilitator, tutor, penginspirasi dan pembelajar sejati yang memotivasi peserta didik untuk "Merdeka Belajar. Perkembangan teknologi dan informasi yang cepat dalam berbagai aspek kehidupan termasuk dalam bidang pendidikan merupakan suatu upaya untuk menjembatani masa sekarang dan masa datang dengan jalan memperkenalkan pembaharuan-pembaharuan yang cenderung mengejar efisiensi dan efektivitas. lembaga pendidikan harus mampu mengantisipasi perkembangan tersebut dengan terus menerus mengupayakan suatu program yang sesuai dengan perkembangan anak, perkembangan zaman, situasi dan kebutuhan peserta didik.

Kata kunci: Pendidik Profesional, Era Society 5.0, Teknologi

PENDAHULUAN

Pengabdian kepada masyarakat merupakan pelaksanaan pengamalan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni budaya langsung pada masyarakat secara kelembagaan melalui metodologi ilmiah sebagai penyebaran Tri Dharma Perguruan Tinggi serta tanggung jawab yang luhur dalam usaha mengembangkan kemampuan masyarakat, sehingga dapat mempercepat laju pertumbuhan tercapainya tujuan pembangunan nasional.

Program pengabdian kepada kemasyarakatan merupakan salah satu program yang wajib dilaksanakan, baik oleh Dosen maupun Mahasiswa, dengan berlandaskan pada prinsip – prinsip pendidikan, motivasi pemenuhan kompetensi akademik, jiwa kewirausahaan (*entrepreneurship*), dan profesional, sehingga dapat menghasilkan program pengabdian kepada masyarakat yang bermutu, relevan, dan sinergis dalam meningkatkan pemberdayaan masyarakat yang berintegritas.

Pembelajaran merupakan sebuah istilah yang kadang-kadang mengundang kontroversi baik di kalangan para ahli maupun di lapangan, terutama di antara para guru di sekolah. Sebagian pendapat mengatakan bahwa istilah pembelajaran sesungguhnya hanya berlaku di kalangan pendidikan masyarakat bukan lingkungan sekolah, di lain pihak justru istilah tersebut sangat relevan dalam sistem persekolahan, yakni untuk membelajarkan siswa. Pendapat lain bahwa pembelajaran merupakan padanan dari instruction, yang artinya lebih luas dari pengajaran. Pembelajaran tidak hanya berlaku dalam pendidikan melainkan dalam pelatihan atau upaya pembelajaran diri. Pembelajaran yang merupakan serangkaian kegiatan yang dirancang untuk memungkinkan terjadinya proses belajar pada siswa. Implikasinya bahwa pembelajaran sebagai suatu proses harus dirancang, dikembangkan dan dikelola secara kreatif, dinamis dengan menerapkan pendekatan multi untuk menciptakan suasana dan proses pembelajaran yang kondusif pada siswa.

Tujuan Pengabdian kepada Masyarakat yang ingin dicapai dalam kegiatan ini adalah untuk mengetahui, Bagaimana memotivasi Para Guru SMK BISTEK Gunungsindur – Bogor , ada minat untuk memotivasi diri guna melakukan perubahan untuk menunjang profesioanlisme sebagai pendidik yang cerdas dan smart serta multitalenta, bekerja secara efektif dan efisien dalam mempersiapkan diri di Era Society 5.0.

Sebagai Pendidik di era society 5.0, para guru harus memiliki keterampilan dibidang digital dan berpikir kreatif. Menurut Zulfikar Alimuddin, Director of Hafecs (Highly Functioning Education Consulting Services) menilai di era masyarakat 5.0 (society

5.0) guru dituntut untuk lebih inovatif dan dinamis dalam mengajar di kelas (Alimuddin, 2019). Oleh karena itu ada tiga hal yang harus dimanfaatkan pendidik di era society 5.0. diantaranya *Internet of things* pada dunia Pendidikan (*IoT*), *Virtual/Augmented reality* dalam dunia pendidikan, Pemanfaatan *Artificial Intelligence* (AI) dalam dunia pendidikan untuk mengetahui serta mengidentifikasi kebutuhan pembelajaran yang dibutuhkan oleh pelajar. “Pendidik juga harus memiliki kecakapan hidup abad 21 yaitu memiliki kemampuan *leadership, digital literacy, communication, emotional intelligence, entrepreneurship, global citizenship, team working* dan *problem solving*. Fokus keahlian bidang pendidikan abad 21 saat ini dikenal dengan 4C (Risdianto, 2019) yang meliputi *creativity, critical thinking, communication dan collaboration,*”

Tenaga pendidik di abad society 5.0 ini harus menjadi guru penggerak yang mengutamakan murid dibandingkan dirinya, inisiatif untuk melakukan perubahan pada muridnya, mengambil tindakan tanpa disuruh, terus berinovasi serta keberpihakan kepada murid. “Akan tetapi dengan adanya perubahan ini banyak yang mempertanyakan apakah peran guru dapat tergantikan oleh teknologi? Namun ada peran guru yang tidak ada di teknologi diantaranya interaksi secara langsung di kelas, ikatan emosional guru dan siswa, penanaman karakter dan modeling/ teladan guru,” (Kumi Laila/Hendriyanto)

METODE

Kegiatan PKM (Pengabdian Kepada Masyarakat) diselenggarakan dengan menggunakan metode penyuluhan kepada para Guru SMK BISTEK – Gunungsindur Bogor, yang bertempat di Gedung Sekolah SMK BISTEK di Jl. Pahlawan RT 003 /RW 001, Gunungsindur - Bogor

PKM ini diselenggarakan oleh Team Dosen Program Studi Pendidikan Ekonomi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan – Universitas Pamulang, yang dihadiri oleh Kepala Sekolah dan Para Guru SMK BISTEK seperti pada Gambar 1.



Sumber : Dokumentasi Penulis 2023

Gambar 1 : Peserta PKM menyempatkan berfoto terlebih dahulu untuk segera mengikuti materi yang akan disampaikan.

Kegiatan PKM diselenggarakan dengan agenda sebagai berikut :

1. Persiapan, yang meliputi perencanaan sampai dengan kepada pengurusan perizinn kegiatan tersebut.
2. Pembukaan
3. Penyuluhan dengan memberikan materi dari beberapa hal , melalui presentasi oleh Dosen Universitas Pamulang sebagai Nara Sumber kepada Para Guru SMK BISTEK, berkaitan dengan :
 - a. Bagaimana memberikan motivasi dan edukasi perubahan pola pikir dan strategi meningkatkan kinerja untuk menjadi Guru yang Profesional.
 - b. Bagaimana Peserta mampu membuat Perencanaan dan Pengelolaan emosi diri
 - c. Bagaimana Peserta memahami karakter dan etos kerja yang profesional
4. Diskusi, yang merupakan sesi tanya jawab antara peserta dengan Pematery.
5. Evaluasi kegiatan PKM
6. Doa dan Penutup

Dengan Susuanan Panitia Pelaksana PKM sebagai berikut :

Ketua : Edi Mulyanto

Nara Sumber : Jumino

Anggota : Tutug Srijatmiko

Dengan dibantu oleh beberapa mahasiswa Universitas Pamulang.

HASIL DAN PEMBAHASAN

SMK BISTEK merupakan salah satu sekolah yang berlokasi dipinggiran kota Bogor dan juga Kota Tangerang Selatan . Populasi penduduk di Wilayah tersebut masih tergolong minim dilihat dari Sumber Daya Manusia (SDM). Selain mata pencaharian sebagai petani, pedagang, buruh dan mayoritas penduduknya bekerja sebagai karyawan Super Market dan Toko di sekitar wilayah tersebut, bahkan tidak jarang masyarakatnya menikah dini pada usia yang sangat muda.. Latar belakang inilah yang menjadi salah satu pertimbangan para dosen Pendidikan Ekonomi Universitas Pamulang untuk mengadakan PKM (Pengabdian Kepada Masyarakat) . Kegiatan PKM ini diselenggarakan berjalan dengan lancar dan mendapat tanggapan yang positif dari jajaran staf pengajar maupun Pimpinan SMK BISTEK. Terlihat Para Guru sangat antusias mengikuti kegiatan PKM dengan baik, karena materi yang diusung yaitu : Bagaimana Seorang Pendidik mempersiapkan diri di era society 5.0, menjadi Pendidikan yang Profesional dalam pengabdianya dan mereka bekerja dengan cara yang smart, efektif , efisien dan profesional.

Para peserta sangat antusias sekali dalam menyimak dan materi yang disampaikan terlihat seperti pada Gambar 2 tersebut di bawah ini.



Sumber : Dokumentasi Penulis 2023

Gambar 2 : Peserta PKM menyimak materi yang disampaikan.

PKM ini sekaligus menjadikan ajang interaksi langsung melalui diskusi interaktif antara dosen pemateri dengan para peserta yang mengikuti penyuluhan tersebut. Pemateri berusaha memberikan pemahaman sekaligus membangkitkan semangat kepada para peserta akan pentingnya dalam meningkatkan kinerja dan berinovasi sebagai seorang Guru, yang semakin hari harus dituntut untuk memberikan suguhan materi-materi pembelajaran yang sifatnya tidak monoton yang akan membuat para anak didik akan mengalami kebosanan, bahkan akan berdampak atau berimbas pada prestasi siswa.

Penekanan pada materi penyuluhan ini adalah bagaimana cara memotivasi diri secara efektif dan mau berinovasi untuk pengembangan diri dan karier sebagai seorang yang profesional dalam mengajar.

Implementasi yang dapat dilakukan oleh guru berkaitan dengan pentingnya inovasi dalam pembelajaran adalah :

1. Pembelajaran yang Berpusat Pada Siswa

Dalam sebuah proses pembelajaran, siswa yang berada di kelas mempunyai karakteristik yang berbeda-beda satu sama lain baik dalam minat, kemampuan, kesenangan, pengalaman maupun cara belajarnya. Beberapa siswa tertentu ada yang mudah belajar dengan membaca, siswa lain ada juga yang lebih mudah belajar dengan melihat, mendengar atau ada juga yang lebih mudah dengan kinestetika (gerakan).

Proses pembelajaran harus menempatkan siswa sebagai Subjek belajar. Oleh karena itu dalam dalam merancang sebuah kegiatan pembelajaran, mengorganisasi kelas guru perlu beragam dan berinovasi sesuai dengan karakteristik siswa. Artinya bahwa kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan harus dapat mendorong siswa untuk dapat mengembangkan potensi kemampuannya secara optimal sesuai dengan bakat, minat dan kemampuan serta latar belakang sosial siswa masing-masing.

2. Proses Pembelajaran Bermakna

Hakekat dan makna belajar diartikan sebagai proses membangun makna dan pemahaman terhadap informasi atau pengalaman. Jadi belajar yang sebenarnya bukanlah proses menyerap pengetahuan yang dibentuk oleh guru. Proses membangun makna tersebut dapat dilakukan sendiri oleh siswa atau bersama orang lain. Jadi mengajar merupakan kegiatan partisipasi guru dalam membangun pemahaman siswa.

3. Pengembangan Ketrampilan Sosial Kognitif dan Emosional

Dalam proses pembelajaran siswa akan lebih mudah membangun pemahamannya apabila dapat mengkomunikasikan gagasannya kepada orang lain. Jadi membangun pemahaman dalam proses pembelajaran akan lebih efektif jika dilakukan dengan interaksi antara siswa dengan lingkungan sosialnya. Interaksi memungkinkan terjadinya perubahan pemahaman pada siswa. Interaksi ini dapat dilakukan melalui proses diskusi, saling bertanya, dan saling menjelaskan serta proses belajar kelompok. Jadi dalam proses pembelajaran guru harus selalu berinovasi untuk menciptakan kondisi dan lingkungan yang memungkinkan siswa dapat bersosialisasi mengembangkan empatinya dan mengkomunikasikan gagasannya kepada orang lain, teman/siswa ataupun guru.

4. Memadukan Kemandirian dan Kerja Sama

Siswa perlu berkompetisi, bekerja sama dan mengembangkan solidaritasnya. Proses pembelajaran perlu memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengembangkan semangat berkompetisi sehat untuk memperoleh penghargaan, kerja sama dan solidaritas. Jadi dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran guru perlu berinovasi untuk menyediakan tugas-tugas belajar yang menungkinkan siswa untuk bekerja secara mandiri.

Program penyuluhan dan pelatihan ini sangat direspon sangat antusias oleh Para Peserta dan Pengurus SMK BISTEK Gunungsindur - Bogor, dan sangat mengharapkan PKM semacam ini jangan dilakukan hanya sekali saja, akan tetapi dibuatkan jadwal yang rutin dengan Materi yang berbeda untuk menambah wawasan bagi Para Guru, anak-anak

didik khususnya SMK BISTEK, dan diharapkan adanya Kontrak Kerjasama antar Lembaga, sehingga terjalin sinergi yang akan menguntungkan Kedua Belah Pihak.

KESIMPULAN

Kegiatan PKM ini diselenggarakan berjalan dengan lancar dan mendapat tanggapan positif dari jajaran staf maupun Pimpinan SMK BISTEK, dimana dalam hal ini terlihat pula Para Guru mengikuti kegiatan PKM dengan antusias sekali. Kegiatan ini dapat menjadi tambahan informasi sekaligus memotivasi dan berinovasi untuk dapat diterapkan di dalam pembelajaran dan juga menjadi tenaga pengajar yang profesional dalam menghadapi era society 5.0 dan globalisasi yang semakin masif.

Penekanan materi pada penyuluhan ini adalah, bagaimana cara Meningkatkan Kinerja yang baik dalam mengabdikan sebagai seorang Guru yang profesional, dengan cara berinovasi, kreatif dan mengikuti perkembangan teknologi yang semakin masif dan bekerja secara profesional dengan hasil karyanya yang dapat bermanfaat bagi orang lain, instansi mereka mengabdikan dan memiliki daya saing tinggi dalam menghadapi perkembangan teknologi di era globalisasi

DAFTAR PUSTAKA

- Achmad, Nur dan Saputro, Edy Purwo. 2015. *Isu Riset Kewirausahaan*. Jakarta: Direktorat Penelitian Pengabdian Masyarakat Dirjen Dikti.
- Aggarwal, M., & Gupta, M. (2014). Awareness of Financial Literacy Among College Students. *Journal of Management Science and Technology*
- Amstrong Michael, Manajemen Sumber Daya Manusia, Terjemahan PT, Alex Media Komputindo ; Jakarta
- Bacal, Robert. 2001. Performance Management (Terjemahan Surya Darma dan Yanuar Irawan). Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Boyd, Ronald T. C. 1989. Improving Teacher Evaluations; Practical Assessment, Research & Evaluation. ERIC Digest.
- Roger M. & Shoemaker F. Floyd. 1971. Communication of Innovation. New York: The Free Press a Division of Macmillan Publishing Co.Inc.